

ABSTRAK

Nyai Julaeha, 1162090077 (2016): Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Eliana Karya Tere Liye dengan Materi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya fenomena yang menyimpang seperti budaya tidak tahu malu contohnya membuang sampah sembarangan, perilaku tidak jujur seperti menyontek dalam ujian, dan menyakiti teman. Sebagai alternatif yang bersifat pencegahan, pendidikan diharapkan mampu mengembangkan kualitas generasi muda dan dapat mengurangi berbagai faktor penyebab terjadinya konflik budaya dan karakter bangsa. Maka untuk mengatasi kondisi tersebut dibutuhkan sebuah konsep untuk menciptakan karakter bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai falsafah negara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Eliana serta relevansinya dengan materi pembelajaran PKn di MI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi/konten analisis. Data primer yang digunakan adalah Novel Eliana karya Tere Liye. Adapun teknis pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumen analisis dengan beberapa tahap yaitu, membaca novel secara menyeluruh, menandai, mencatat dan mengklasifikasikan berdasarkan delapan belas butir nilai pendidikan karakter. Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) terdapat delapan belas nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Eliana, terdiri dari empat belas nilai religius, lima nilai jujur, satu nilai toleransi, lima nilai disiplin, enam nilai kerja keras, tujuh nilai kreatif, dua nilai mandiri, tiga nilai demokrasi, enam nilai rasa ingin tahu, dua nilai semangat kebangsaan, lima nilai cinta tanah air, enam nilai menghargai prestasi, empat nilai bersahabat, lima nilai cinta damai, lima nilai gemar membaca, tiga nilai peduli lingkungan, empat nilai peduli sosial, dan empat nilai tanggungjawab. Nilai religius menunjukkan data terbanyak sedangkan nilai toleransi menunjukkan data terendah. Seluruh data dipilih berdasarkan kesesuaian antara konteks dan dalam belas butir nilai pendidikan karakter. (2) terdapat sembilan nilai yang memiliki relevansi dengan materi pembelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah. Relevansi tersebut dibuktikan dengan adanya kesesuaian atau kecocokan antara konteks cerita yang disajikan oleh penulis dan materi yang tertuang dalam kompetensi dasar mata pelajaran PKn pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah

Kata kunci: nilai pendidikan karakter; novel; materi pembelajaran PKn MI.